

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS, TERHADAP
KOEFSIEN RESPON LABA PADA MASA PANDEMI
(Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2020).**

Shinta Lutmila Safitri*), Anik Malikhah) Arista Fauzi Kartika Sari**)**

Universitas Islam Malang

Email: shintalutmilasafitri@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of firm size and profitability on the profit response coefficient in the pandemic period. The empirical study in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The population in this study are all manufacturing companies listed on the IDX. The sampling technique used purposive sampling and obtained as many as 59 companies that meet the specified criteria. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study show that simultaneously the variables of firm size and profitability have a significant positive effect on the earnings response coefficient during the pandemic. Partially, the size of the company affects the earnings response coefficient during the pandemic. The profitability variable partially affects the profit response coefficient during the pandemic.

Keywords: company size, profitability, profit response

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Investor membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan. Informasi yang Anda butuhkan dapat ditemukan dalam laporan keuangan. Dalam perusahaan yang diperlukan adalah laporan keuangan karena dari laporan keuangan pihak internal dan eksternal bisa melakukan penilaian terhadap perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No. 1 (2015:1) menyebutkan bahwa “laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas untuk membantu Pengguna laporan keuangan membuat keputusan ekonomi”.

Pada masa pandemi ini banyak perusahaan yang mengalami kerugian, baik di sisi finansial maupun non finansial. Menurut Direktur Jenderal Pajak menteri Keuangan (KEMENKEU) “Suryo Utomo mengungkapkan tiga dampak besar pandemi covid 19 bagi ekonomi RI, pertama membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60 persen terhadap ekonomi jatuh cukup dalam; kedua pandemi menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha; dan yang ketiga seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti” (Zuraya, 2020).

Akbar (2020) Salah satu faktor yang mempengaruhi faktor respon pendapatan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan kuat ketika mereka memiliki sejumlah besar pendapatan, aset, dan modal. Perusahaan besar lebih cenderung memanfaatkan aset mereka untuk berinovasi. Adanya inovasi-inovasi tersebut mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, dan besarnya laba yang diperoleh perusahaan menguntungkan investor.

Menurut Herdirinandasari (2016) laba yang bisa diberikan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Jika perusahaan yang memiliki laba

yang tinggi maka itu menandakan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut juga tinggi. Selain ukuran perusahaan tentunya profitabilitas juga harus menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi dimasa pandemi sekarang ini.

Selain itu, penelitian juga dimaksudkan untuk mengetahui seberapa berdampakkah masa pandemi karena masa pandemi ini merugikan banyak pihak dan dalam bidang apapun salah satunya berdampak pada bidang keuangan. Data yang akan di ambil yaitu laporan triwulan perusahaan karena untuk laporan tahunan belum terbit dan pandemi belum satu tahun terjadinya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas, Terhadap Koefisien Respon Laba Pada Masa Pandemi”** (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2020)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020 selama masa pandemi?
2. Bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020 selama masa pandemi?
3. Bagaimana profitabilitas mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020 selama masa pandemi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020 selama masa pandemi?
2. Mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020 selama masa pandemi?
3. Mengetahui bagaimana profitabilitas mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020 selama masa pandemi?

Kontribusi Penelitian

Secara Teoritis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang variabel apa saja yang bisa mempengaruhi koefisien respon laba. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan pembelajaran yang terkait dengan penelitian ini agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih lanjut.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis tentang masalah yang diteliti. Dalam akuntansi terkait dengan koefisien respon laba pada masa pandemi dalam suatu perusahaan, dan dapat menumbuhkan ide-ide yang bersifat membangun untuk digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

Secara Praktis

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh perusahaan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan mengenai koefisien respon laba di masa pandemi .

2. Investor

Hasil survei ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan ketika investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan. perilaku koefisien reaksi laba yang diambil oleh perusahaan tidak normal dan dikhawatirkan akan membahayakan investor yang akan berinvestasi di perusahaan di masa depan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Sari (2018) meneliti tentang “pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *voluntary disclosure* terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menerapkan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel terpilih sebesar 51 perusahaan dari 144 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda melalui SPSS 16 dan analisis path yang menganalisis variabel independen berupa *leverage*, profitabilitas dan variabel *intervening* yaitu *voluntary disclosure* dalam mempengaruhi variabel dependen yakni *earnings response coefficient* (ERC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *voluntary disclosure* (b) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) (c) *voluntary disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) (d) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary disclosure* (e) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) (f) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) melalui *voluntary disclosure* (g) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) melalui *voluntary disclosure*”.

Kurnia (2019) telah meneliti mengenai “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). penelitian yang digunakan adalah studi empiris. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 40 perusahaan dari 145 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2014-2017. Analisis data menggunakan analisis linier berganda metode menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Komposisi Komisaris Independen dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Koefisien Respon. Sedangkan Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh menuju Koefisien Respon Pendapatan”.

Angela & Jamaludin (2020) penelitian yang berjudul “pengaruh profitabilitas, *leverage*, *growth opportunities*, dan *firm size* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan total 51 sampel perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan *growth opportunities* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*. *Firm size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *earning response coefficient*”.

Koefisien Respon Laba

Aryanti & Sisdyani (2016) "*Earnings Response Coefficient* merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana respon investor terhadap pendapatan perusahaan. Laba yang memberikan sedikit informasi kepada pemegang saham saat menyusun kebijakan keuangan menunjukkan koefisien reaksi laba yang rendah, dan sebaliknya, laba yang mengandung banyak informasi bagi pemegang saham saat menyusun kebijakan keuangan menunjukkan koefisien reaksi laba yang tinggi. Selain itu, *Earnings Response Coefficient (ERC)* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur kualitas laba dan besarnya imbal hasil pasar sekuritas dalam menanggapi komponen laba tak terduga yang dilaporkan oleh emiten saham".

Anggraini (2015) Dia juga menjelaskan bahwa faktor respon laba membantu analisis fundamental dan model penelitian investor menentukan respon pasar terhadap informasi laba perusahaan. Faktor respon pendapatan merupakan faktor yang diperoleh dari regresi antara harga saham dan agen pendapatan akuntansi. Agen harga saham yang digunakan adalah pendapatan abnormal kumulatif (CAR), dan agen laba akuntansi adalah pendapatan tak terduga (EU). Model regresi menghasilkan faktor respon masukan untuk setiap sampel untuk analisis lebih lanjut.

Ukuran perusahaan

Saputra (2018) menyatakan bahwa ini adalah indikator yang mengukur ukuran perusahaan dalam hal total aset. Ukuran usaha dibagi menjadi tiga kategori, yaitu usaha kecil (*small size*), usaha menengah (*medium size*) dan usaha besar (*large size*). perusahaan-perusahaan ini biasanya menjadi subjek penelitian publik dan oleh karena itu perusahaan harus lebih terbuka terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan ini. Sehingga diasumsikan bahwa perusahaan yang dianggap lebih besar mampu mengungkapkan Lebih banyak informasi dari pada perusahaan kecil. Perusahaan yang telah berkembang dan perusahaan besar biasanya lebih diperhatikan dari pada perusahaan kecil yang baru mulai beroperasi. Oleh karena itu, perusahaan besar lebih proaktif dari pada perusahaan kecil untuk mengungkapkan lebih banyak informasi untuk mendapatkan legitimasi pemangku kepentingan, karena kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada hubungan baik dengan pemangku kepentingan.

Ichwan dan Widyawati (2015), Semakin besar perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk memakai pendanaan dari investor asing. Ini biasanya disebabkan oleh perusahaan besar cenderung lebih banyak membutuhkan modal untuk menunjang operasional usahanya, dan jika kekurangan dana sendiri dapat memilih modal asing. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal, karena perusahaan besar dapat dengan mudah membiayai investasi mereka melalui pasar modal, karena mereka memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dan sedikit informasi asimetris yang terjadi.

Sangat mudah untuk mendapatkan kredit dari kreditur karena perusahaan besar memiliki akses yang baik ke sumber dari berbagai sumber dan lebih menguntungkan untuk bersaing dan bertahan di industri. Semakin besar perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk menggunakan modal asing. Hal ini dikarenakan perusahaan besar membutuhkan dana yang besar untuk menunjang operasional usahanya, dan alternatif untuk mencapainya adalah modal asing ketika modal tidak mencukupi (Ratnasari, 2016).

Profitabilitas

Haryono (2018) mendefinisikan Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam kaitannya dengan ekuitas maupun dengan modal masyarakat. Profitabilitas dapat menjelaskan bagaimana kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tergantung pada tingkat pendapatan, investasi, dan modalnya.

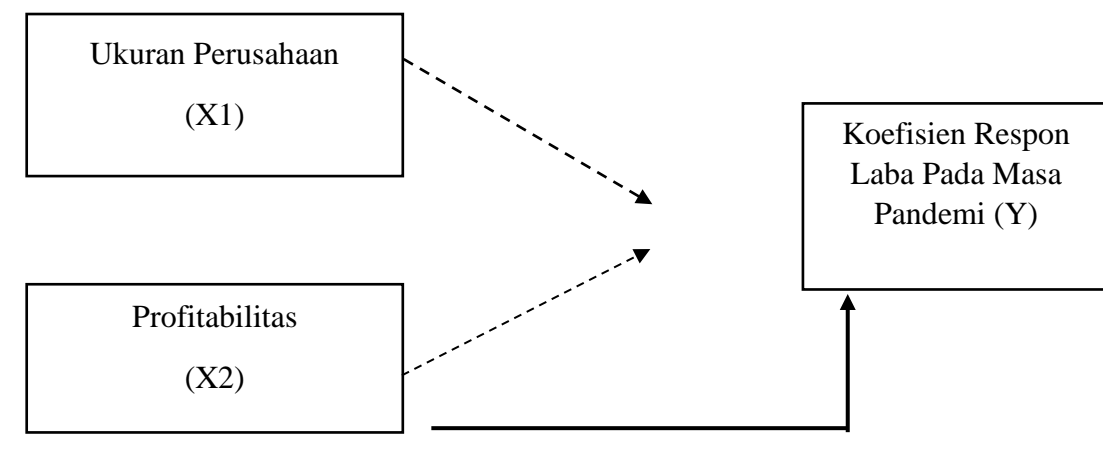
Septyarini (2019) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Profitabilitas mencerminkan proyeksi pertumbuhan penjualan perusahaan di masa depan. Karena di masa depan, keuntungan perusahaan akan menarik investor dan menginvestasikan dananya. Profitabilitas sendiri merupakan indikator yang menarik bagi pemilik bisnis atau pemangku kepentingan perusahaan. Tingkat pengembalian dirancang untuk mengukur efektivitas manajemen dan tercermin dalam pengembalian investasi dalam kegiatan operasi dan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Beberapa jenis indikator profitabilitas tersedia. Berbagai indikator profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu atau beberapa waktu.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian empiris, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 = Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Koefisien Respon Laba pada masa pandemi.
- H1a = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap koefisien respon laba pada masa pandemi
- H1b = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba pada masa pandemi.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teoritis dengan mengukur variabel pencarian secara digital dan menganalisis data menggunakan teknik analisis. Fungsi penelitian ini adalah untuk melakukan uji statistik terhadap variabel-variabel yang diteliti dan untuk mendukung hipotesis yang diajukan.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi yang dapat diakses www.idx.co.id, periode penelitian dilakukan pada tahun 2020. Pemilihan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data lengkap dan terorganisir dengan baik.

Penelitian dimulai Desember 2020 – Juni 2021

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2015: 61) mengungkapkan bahwa populasi merupakan bidang umum yang di dalamnya terdapat objek atau subjek dengan jenis dan keistimewaan khusus, yang ditentukan sama peneliti lalu selanjutnya disimpulkan. Oleh karena itu, populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini maka peneliti menetapkan kriteria tertentu melalui Teknik purposive sampling. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut ini:

1. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan Triwulan secara konsisten selama periode pengamatan 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif di laporan Triwulannya.

Definisi Dan Operasional Variabel Koefisien Respon Laba

Koefisien respon pendapatan dapat diperoleh dengan regresi antara agen harga saham dan pendapatan akuntansi. Agen harga saham yang digunakan adalah pendapatan abnormal kumulatif (CAR), dan agen laba akuntansi adalah pendapatan tak terduga (EU). Cahyowati & Maslicah (2018) menggunakan rumus berikut untuk menghitung koefisien respon keuntungan secara bertahap:

- a. Langkah pertama adalah mencari return saham harian dan return pasar harian.

- *Return* saham harian dapat dihitung dengan :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : *return* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} : Harga penutupan saham perusahaan i pada hari t

P_{it-1} : Harga penutupan saham perusahaan i sebelum hari t

- Menghitung return indeks pasar harian:

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

- b. berikutnya dilakukan penghitungan abnormal return dengan menggunakan rumus berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$
$$CAR_{i,(t-3,t+3)} = AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{i,(t-3,t+1)}$ = *Cummulative abnormal return* perusahaan i selama 3 hari sebelum dan sesudah laba akuntansi dipublikasikan pada periode t

AR_{it} = *Abnormal return* perusahaan i pada periode t

- d. Kemudian tahap keempat menghitung keuntungan tak terduga, keuntungan tak terduga adalah selisih antara keuntungan aktual dan keuntungan yang diharapkan. Koefisien respon laba tergantung pada hubungan antara pengembalian dan pendapatan tak terduga. Penghasilan tak terduga dapat diukur dengan menggunakan persamaan berikut:

$$UE_{it} = \frac{EPS_{it} - EPS_{t-1}}{P_{t-1}}$$

e. Tahap kelima yaitu menghitung *earnings response coefficient*. *Earnings Response Coefficient* merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara *Cummulative Abnormal Return* dengan *Unexpected Earnings*. Regresi menghasilkan koefisien respon laba untuk setiap sampel dan digunakan untuk analisis selanjutnya.

Menghitung *Earnings Response Coefficient* ialah dengan cara:

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + \epsilon_{it}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Rahayu & Suaryana (2015), Ukuran perusahaan (size) merupakan variabel yang dinyatakan dengan total aset perusahaan. Tujuan pemilihan total aset sebagai agen skala perusahaan adalah untuk mengukur skala ekonomi perusahaan: menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan, tidak ada ketimpangan nilai yang berlebihan yang mengarah ke variabel seperti nilai kebiasaan.

Untuk menghitung ukuran perusahaan digunakan rumus :

$$Size = Ln (Asset)$$

Keterangan :

<i>Size</i>	= Ukuran perusahaan
<i>Ln</i>	= Logaritma natural
<i>Asset</i>	= Total <i>asset</i> perusahaan

Profitabilitas

Anggraini (2015) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan bisnisnya. Profitabilitas adalah hal yang menarik bagi pemilik bisnis pemegang saham perusahaan. Rasio pengembalian dimaksudkan untuk mengukur efisiensi manajemen, yang tercermin dari pengembalian investasi dari aktivitas penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari profitabilitas yaitu :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Keterangan :

<i>ROA</i>	= <i>Return on Assets</i>
<i>Net Income</i>	= Laba bersih setelah pajak
<i>Total Assets</i>	= Total aset

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan (SPSS) versi 20, sebuah program statistik untuk pengolahan data.

Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regresion*) secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Koefisien Respon Laba Pada Masa Pandemi

- X_1 : Ukuran Perusahaan
 X_2 : Profitabilitas
 e : *Error Residual*
 a : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
 b_1, b_2 : *Koefisien regresi*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penulisan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan model khusus. Sampel dari 59 produsen diperoleh sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam bab sebelumnya. Contoh opsi dapat ditemukan pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.	194
2	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan Triwulan secara konsisten selama periode pengamatan 2020.	(45)
3	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak memiliki laba positif di laporan Triwulannya.	(90)
	Jumlah sampel dalam penelitian	59

Sumber: Data penelitian, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020, yakni sejumlah 194 perusahaan, perusahaan sektor manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan triwulan secara konsisten selama periode pengamatan 2020 sejumlah 45 perusahaan, perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba positif dilaporan triwulannya sebanyak 90 perusahaan, sehingga didapat sampel sebanyak 59 perusahaan manufaktur. Adapun dari 59 perusahaan ini yang diteliti selama tiga triwulan, jadi diperoleh jumlah N nya 177.

Statistik Deskriptif

Tabel 1.2
Statistik Deskriptif Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	177	26,03	33,47	29,0812	1,73237
PROF	177	,02	34,89	5,0258	5,21589
KRL	177	-1211,42	9847,92	62,1055	762,04115
Valid N (listwise)	177				

Sumber : Data Penelitian, 2021

Tabel 1.2 menunjukkan variabel penelitian deskriptif dengan rentang variabel valid hingga 59 perusahaan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X_1) mempunyai nilai *minimum* 26,03, nilai *maksimum* 33,47, *mean* sebesar 29,0812, dengan *standar deviasi* 1,73237.
2. Profitabilitas (X_2) mempunyai nilai *minimum* 0,02, nilai *maksimum* 34,89, *mean* sebesar 5,0258, dengan *standar deviasi* 5,21589.
3. *Earnings Response Coefficient* (Y) mempunyai nilai *minimum* -1211,42, nilai *maksimum* 9847,92, *mean* sebesar 62,1055, dengan *standar deviasi* 762,04115.

Uji Normalitas

Tabel 1.3
Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UP	PROF	KRL
N		177	177	177
Normal Parameters(a,b)	Mean	29,0812	5,0258	62,1055
	Std. Deviation	1,73237	5,21589	762,04115
Most Extreme Differences	Absolute	,126	,195	,180
	Positive	,126	,195	,180
	Negative	-,122	-,073	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		,689	1,070	,986
Asymp. Sig. (2-tailed)		,729	,203	,286

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S), nilai Asymp. sinyal. (2-tailed) Ukuran perusahaan 0,729, profitabilitas 0,203, dan koefisien respon laba 0,286. Karena nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan F

Di sisi lain, uji signifikansi (Uji F) menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, yaitu ukuran dan profitabilitas perusahaan, terhadap koefisien respon pendapatan, sebagai ditunjukkan pada Tabel 1.4 Dimaksudkan untuk menguji Ini adalah sebagai berikut.:

Tabel 1.4
Uji Simultan
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	658207,129	2	329103,565	58,255	,000(a)
	Residual	101546174,518	174	583598,704		
	Total	102204381,647	176			

a Predictors: (Constant), PROF, UP

b Dependent Variable: KRL

Sumber: Data penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1.4 diperoleh nilai F sebesar 58,255 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari (0,05), maka Ho ditolak dan H1 diterima. Variabel independen, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu koefisien respon laba pada masa pandemi. Hasil dari penelitian ini sama dengan Dewi *et.al* (2016) dan Angela & Jamaludin (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba. Sedangkan untuk profitabilitas juga sama dengan hasil penelitian dari

Mahendra dan Dewa (2017), Sari *et al* (2018) dan Kurnia *et al* (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan model dalam memperhitungkan berbagai variasi yang timbul dari variabel terikat (Ghozali, 2016: 95).

Tabel 1.5
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901(a)	,812	,798	17,97496

a Predictors: (Constant), PROF, UP

Sumber: Data penelitian, 2021

Berdasarkan hasil (R-squared), nilai R^2 adalah 0,812, yaitu 81,2% dari variabel terikat. Tingkat respons Laba yang dapat dikaitkan dengan ukuran perusahaan dan dua perusahaan independen. Sementara itu, 18,8% dari penelitian ini menjelaskan variabel non-penelitian secara umum. Variabel seperti struktur modal dan tanggung jawab sosial perusahaan (CAR).

Uji Parsial t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel penjelas (independen) secara individual terhadap penjelasan variasi variabel dependen. Berdasarkan output SPSS secara parsial pengaruh dari kedua variabel independen yaitu, ukuran perusahaan dan profitabilitas ditunjukkan pada tabel 1.6 sebagai berikut:

Tabel 1.6
Uji Parsial
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-496,031	55,275		-8,974	,000
	UP	20,249	1,878	,929	10,780	,000
	PROF	1,682	,778	,186	2,161	,040

a Dependent Variable: KRL

Sumber: Data penelitian, 2021

Di atas menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba, seperti jelaskan dibawah ini :

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba

Dari angka yang telah dihasilkan pada tabel diatas maka, nilai t variabel ukuran perusahaan adalah 10.780 dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap koefisien respon pendapatan.

Cahyowati & Maslichah (2018) “hal ini dikarenakan Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan besar karena perusahaan besar dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dengan

berusaha meningkatkan kualitas labanya. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang terus berkembang akan mudah menarik modal, yang akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar merupakan perusahaan besar yang dianggap kurang berisiko. Alasannya, perusahaan besar diberikan akses yang lebih baik ke pasar modal, sehingga perusahaan tersebut memiliki fleksibilitas dan kemampuan menghimpun dana”.

Hasil klaim ini mendukung temuan studi empiris sebelumnya yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi koefisien respon pendapatan, yaitu studi yang dilakukan oleh Dewi et al (2016) dan Angela & Jamaludin (2020).

b. Pengaruh profitabilitas terhadap koefisien respon laba

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 1.6, variabel profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar 2,161 dengan nilai signifikansi 0,040 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_{1b} diterima. Dari hasil tersebut maka diambil kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada koefisien respon laba.

Mahendra dan Dewa (2017) “Perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Diyakini bahwa laba adalah bagian terpenting dari informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Jika profitabilitas ini dikaitkan dengan koefisien respon laba, maka dapat dikatakan bahwa ketika profitabilitas tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan juga meningkat, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Hasil penalaran ini mendukung pada hasil penelitian empiris sebelumnya yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap koefisien respon laba. Sari *et al* (2018), Kurnia *et al* (2019), dan Mahendra dan Dewa (2017)”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi koefisien respon laba pada masa pandemi. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020. Setelah dilakukan pengujian dengan regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap koefisien respon laba pada masa pandemi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba pada masa pandemi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba pada masa pandemi.

Keterbatasan

Pada penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan yakni:

1. Periode pengamatan triwulan dalam masa pandemi tahun 2020
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini pada perusahaan manufaktur
3. Memiliki keterbatasan dalam jumlah variabel penelitian dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja.

Saran

Karena dalam penelitian memiliki keterbatasan dalam bidang tertentu maka saran yang diberikan terkait dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk meneliti menggunakan periode waktu per bulan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jenis perusahaan, misalnya perusahaan perbankan, dan perusahaan pertambangan.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel yang berpengaruh terhadap koefisien respon laba, contohnya struktur modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Chika Ramadhani Puteri. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba*. 2507(1), 1–9.
- Angela, Corey., & Jamaludin, Iskak. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunities, Dan Firm Size Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1997), 1286–1295.
- Anggraini, Vivi. (2015). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Construction and Building Materials*, 4(1), 1–8.
- Aryanti, Gusti Ayu Putu Sintya., & Eka, Ardhani Sisdyani. (2016). *Profitabilitas Pada Earnings Response Coefficient Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. 15.1(Supplement), S-102.
- Cahyowati, Amin., & Maslichah. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Earning Response Coefficient. *E-JRA, Universitas Islam Malang UNISMA*, 7(1), 95–105.
- Haryono, Syafitri Margharet Aurora (2018). Pengaruh Konservatisme Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient. *Journal of Business Ethics*, 14(3), 37–45.
- Kurnia, Intan., Nur, Diana., & M, Cholid Mawardi. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–). *E-JRA Vol. 08 No. 02 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(01), 78–91.
- Mahendra, I Putu Yuda., & Dewa, Gede Wirama. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2566–2594.
- Rahayu, L.P, Agustina Kartika., & Rahayu, I. G. N. Agung Suryana (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Gagal Bayar Pada Koefisien Respon Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(2), 665–684.
- Saputra, Aditya Bagus. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient. *Narratives of Therapists' Lives*.
- Sari, M. M., Paramita, R. W. D., & Muchamad, T. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Proceedings*, 1(1), 360–371.
- Septyarini, H. E. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba. *akuntansi*, 8(2), 1–19.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D”. Bandung: Alfabeta.

Zuraya, Nidia. (2020). *Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 bagi Ekonomi RI* *Republika Online*.

*) **Shinta Lutmila Safitri** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Anik Malikhah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.